

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**SMP N 1 PAKEM**

Disusun dan diajukan guna memenuhi  
persyaratandalammenempuh  
Mata Kuliah PPL



**Disusun oleh:**  
**RARAS PANDU RESPATI NINGRUM**  
**11104244027**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan Kegiatan PPL di SMP N 1 Pakem.

**Nama : Raras Pandu Respati Ningrum**  
**NIM : 11104244027**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling**  
**Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Pakem dari tanggal 02 Juli 2014 s/d 17 September 2014. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Sugiyatno, M. Pd

Sugeng Hastanta, S. Pd

NIP. 19711227 200112 1 004

NIP. 19770609 200501 1006

Mengesahkan,

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Pakem

Koordinator KKN-PPL  
SMP Negeri 1 Pakem

Wakijo, S.Pd.

Dalidjan, S.Pd.

NIP. 19561010 198710 1003

NIP. 19560202 198003 1014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengalaman Praktek Kerja Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP Negeri 1 Pakem dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kegiatan PPL BK 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 02 Juli sampai 17 September 2014. Dalam kurun waktu tersebut penyusun melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Pakem. Keberhasilan pelaksanaan PPL BK 2014 di SMP Negeri 1 Pakem sampai dengan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penyusun ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang menjadi spirit dalam bertingkah laku dan berbuat.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku rektor dari UNY yang telah mendukung Kegiatan PPL sehingga dapat terlaksana dengan baik.
3. Pimpinan dan staf LPPMP UNY yang telah memberikan izin dan pengarahan sebagai bekal pelaksanaan PPL.
4. Bapak Wakijo, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL BK di sekolah tersebut.
5. Bapak Dalidjan, S.Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 1 Pakem yang telah membimbing kami selama kegiatan PPL.
6. Ibu Anik selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan yang begitu besarnya sehingga program PPL bisa berjalan dengan maksimal.
7. Sugiyatno, M.Pd selaku DPL PPL-BK yang senantiasa mendampingi kami dalam proses belajar untuk menjadi seorang konselor yang professional dan banyak memberikan masukan bagi kami dalam melaksanakan program PPL BK.
8. Bapak Sugeng Hastanta, S.Pd, dan Ibu Dra. Dwi Retno H. selaku guru BK yang banyak memberikan arahan kepada penyusun dalam pelaksanaan layanan BK.
9. Bapak/Ibu guru serta seluruh karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang banyak membantu pelaksanaan PPL-BK.
10. Siswa kelas VII, VIII dan IX yang aktif dan bersemangat dalam mengikuti semua kegiatan.

11. Untuk keluargaku, Ibu, Bapak dan kakak , mas Gunawan Aditia serta keponakan tercinta yang tak pernah lelah mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam melakukan PPL di sekolah meskipun jarak kami jauh.
12. Rekan seperjuangan PPL UNY 2014 SMP Negeri 1 Pakem yang telah bekerjasama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung.
13. Siswa-siswi SMP N 1 Pakem, kalian membuatku banyak belajar bagaimana menjadi konselor yang sesungguhnya.
14. Teman-teman prodi BK angkatan 2011 yang telah berjuang bersama, kalian banyak membuat aku belajar, semoga kita semua dilimpahi berkah bersama.
15. Serta pihak lain yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penyusunan memohon maaf yang sebesar-besarnya atas tingkah laku ataupun tindakan yang kurang berkenan. Dan akhirnya, penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Pakem, 04 September 2014

Raras Pandu Respati Ningrum  
NIM. 11104244027

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	1
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	5
ABSTRAK .....	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	9
B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	9
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	10
D. Status Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	11
E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	11
F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	12
G. Pola Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	12
H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah.....	13
I. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	18
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA	
A. Persiapan .....	25
B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	28
1. Praktek Persekolahan .....	28
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	30
3. Program Praktik Pengalaman Lapangan Kelompok Bimbingan dan Konseling.....	59
4. Kegiatan Lain.....	60
C. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Cara Mengatasi .....	60
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Oleh :

**RARAS PANDU RESPATI NINGRUM**  
**(11104244027)**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus 2014 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SMP Negeri 1 Pakem merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL BK pada tahun 2014. Tujuan dari program PPL BK adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan profesionalismenya dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Kegiatan yang dilaksanakan program PPL BK antara lain, 1) layanan klasikal masuk kelas dengan metode diskusi, *games*, pengisian kuisioner (angket). Sebelum melaksanakan layanan klasikal, praktikan menyusun *need asesment* yang diperoleh melalui hasil analisis Daftar Cek Masalah yang dilanjutkan Program Tahunan, Program Semester, dan Program Bulanan. Satuan Layanan digunakan untuk mendukung kelancaran proses pemberian layanan; 2) layanan bimbingan kelompok, metode yang digunakan adalah sosialisasi dan diskusi; 3) Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang membutuhkan bantuan secara mandalam; 4) Layanan Mediasi diberikan kepada siswa dan pihak yang bersangkutan untuk didiskusikan pemecahan masalahnya. Selain memberikan layanan bimbingan dan konseling, praktikan juga melaksanakan himpunan data. Instrumen dan media BK yang digunakan meliputi angket pilihan kelompok belajar (sosiometri), Daftar Cek Masalah, poster, dan papan bimbingan.

SMP Negeri 1 Pakem merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Sleman, karena sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehiujuannya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan jilbab bagi siswa putri yang beragama Islam, pembacaan kitab Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai, serta kehiujuan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VIIIA, VIIIB, IX A, IX C dan IX D. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 1 Pakem ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa membantu siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri dan memberikan informasi yang dibutuhkan siswa yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1. DCM**
- 2. SOSIOMETRI**
- 3. MATRIKS**
- 4. CATATAN HARIAN**
- 5. DANA**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Prodi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni prodi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut, prodi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

### **B. Maksud dan Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktik Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang professional.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Mahasiswa**

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- b. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran secara umum, dan kegiatan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling pada khususnya.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah.
- d. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak sekolah pada umumnya.
- e. Pengalaman yang berharga bagi mahasiswa tentang segala problematika di sekolah yang berguna untuk pembelajaran kelak.
- f. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

#### **2. Sekolah**

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan bimbingan dan konseling khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.

- c. Sekolah diharapkan memperoleh pengetahuan baru untuk kemajuan pelayanan bimbingan dan konseling pada khususnya, serta proses pendidikan pada umumnya.
3. Perguruan tinggi
    - a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik pendidikan umumnya, dan bimbingan konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan lapangan
    - b. Memperoleh masukan tentang kasus dalam bidang bimbingan dan konseling di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya yang berharga sebagai bahan pengembangan penelitian.
    - c. Memperoleh dan meningkatkan kerjasama dengan sekolah tempat praktik.
    - d. Terlaksananya tujuan perguruan tinggi yaitu dalam rangka mempersiapkan alumni yang berkualitas.

#### **D. Status PPL**

PPL BK Di Sekolah yang memiliki bobot 3 SKS merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling (BK) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Sehubungan dengan hal itu, praktik Bimbingan dan Konseling merupakan suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling, karena praktik bimbingan dan konseling merupakan media untuk menerapkan segala hal yang telah diperoleh di bangku kuliah pada dunia praktis atau dengan kata lain merupakan keterpaduan antara teori dan praktik yang sekaligus merupakan bagian integral dalam rangka pembentukan konselor profesional.

#### **E. Waktu Praktik Pengalaman Lapangan**

Sesuai kurikulum Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 2 Juli – 17 September 2014.

## **F. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan**

### **1. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem yang berlokasi Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

### **2. Subjek Praktik**

Pelaksana dalam Praktik Pengalaman lapangan (PPL) sebagai penyusun laporan ini adalah Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Raras Pandu Respati Ningrum

NIM : 11104244027

## **G. Pola PPL**

Pola PPL mengacu pada pendekatan integratif dan berkesinambungan yang meliputi beberapa mata kuliah yaitu :

### **1. Praktikum Mikro PPL 1, Praktikum Konseling, Praktikum BK Belajar, Praktikum BK Karir, dan Praktikum BK Pribadi-Sosial.**

Mata kuliah-mata kuliah praktikum tersebut sebagai prasyarat untuk dapat menempuh mata kuliah PPL bimbingan dan konseling di sekolah. Mata kuliah praktikum tersebut membekali mahasiswa berbagai pengetahuan, nilai dan ketrampilan untuk mempertajam pemahaman mahasiswa tentang pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Selanjutnya, sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang telah direncanakan, mahasiswa melaksanakan kegiatan orientasi dan sosialisasi terhadap dinamika lembaga tempat praktek mahasiswa (sekolah). Kegiatan sosialisasi dan orientasi terhadap lembaga tempat praktek dimaksudkan agar mahasiswa mengenal dan memahami tugas-tugas yang kelak dilaksanakan dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, mahasiswa dapat menyesuaikan diri terhadap tugas dan kewajibannya, sehingga memudahkan di dalam pelaksanaan PPL-nya.

### **2. PPL Bimbingan dan Konseling Di Sekolah**

Setelah mahasiswa melaksanakan sosialisasi dan orientasi, mahasiswa melaksanakan PPL BK di sekolah, yang pada realitasnya disesuaikan

dengan waktu yang disediakan oleh sekolah (pada semester khusus, bulan Juli sampai dengan bulan September).

#### **H. Analisis Situasi dan Kondisi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 2 Juli-17 September 2014.

Untuk mengetahui keadaan SMP Negeri 1 Pakem, maka diadakan observasi pada 11 dan 23 Februari 2013. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMP N 1 Pakem.

SMP Negeri 1 Pakem merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY pada semester khusus 2014.

Visi sekolah : Taqwa, Cerdas, Mandiri dan Berwawasan Lingkungan.

Indikator-indikator visi sekolah :

1. Menjalankan tuntunan agama sesuai dengan yang dianutnya.
2. Mempunyai kompetensi dalam bidang akademik dan non akademik.
3. Mampu menggunakan keterampilan dalam menghadapi masa depan.
4. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Misi sekolah :

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan KBM yang menyenangkan, efektif dan efisien.
2. Mengoptimalkan peranan sumberdaya manusia yang ada secara proposional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
3. Mengupayakan tersedianya sarana yang mendukung terlaksananya program dengan baik.

4. Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.
5. Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan ke depan.
6. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompetensi tinggi.
7. Mewujudkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh dan sekolah sehat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, analisis situasi yang didapatkan adalah sebagai berikut :

### **1. Deskripsi Singkat Sekolah**

- Nama sekolah : SMP Negeri 1 Pakem  
Alamat sekolah : Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.  
Nama kepala sekolah : Wakijo, S.Pd  
Status sekolah : Negeri

### **2. Gedung dan Fasilitas Sekolah**

#### **a. Nama Instansi**

SMP Negeri 1 Pakem

#### **b. Guru**

Jumlah guru ada 24 guru. Guru-guru di SMP N 1 Pakem memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Dari 24 guru, yang sudah menjadi PNS ada 21 guru, selebihnya masih Guru Tidak Tetap. Guru – guru di SMP N 1 Pakem 99% sudah sarjana atau bergelar S1.

#### **c. Siswa**

SMP N 1 Pakem berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kelas VII : Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VII B dengan jumlah 32 siswa, kelas VII C dengan jumlah 31 siswa, dan kelas VII D dengan jumlah 32 siswa.
- 2) Kelas VIII : Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VIII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII B dengan jumlah 32 siswa,

kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa, dan kelas VIII D dengan jumlah.

- 3) Kelas IX : Terdiri dari empat kelas, yaitu kelas IX A dengan jumlah 23 siswa, kelas IX B dengan jumlah 24 siswa, kelas IX C dengan jumlah 26 siswa dan kelas IX D dengan jumlah 26 siswa

#### **d. Karyawan**

Untuk karyawan sendiri tergolong cukup berkompeten, tetapi tidak terlalu menonjol. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain.

#### **e. Fasilitas**

##### **1) Ruang Kelas**

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar.

##### **2) Ruang Perpustakaan**

Kondisi perpustakaan SMP N 1 Pakem sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, majalah, peta, klipng, paper, koran, dan buku buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.

##### **3) Ruang UKS**

Ruang UKS berfungsi sebagai miniatur rumah sakit di sekolah yang memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, dilengkapi dengan obat-obatan standar dan satu buah kasur. Ruang UKS berada bersebelahan dengan ruang guru. Keberadaan UKS sudah berjalan dengan baik di sekolah ini. Sesuai fungsinya, UKS memberikan pertolongan pertama pada siswa yang sakit.

##### **4) Ruang BK**

SMP Negeri 1 Pakem memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling, dilengkapi dengan instrumen data siswa, meja guru, ruang tamu, ruang konseling individu dan ruang konseling kelompok. Hal tersebut akan mempermudah guru pembimbing dalam menyampaikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa.

#### **5) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang Kepala Sekolah berukuran sedang dan terletak dekat dengan ruangan guru yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu. Ruang Kepala Sekolah SMP N 1 Pakem berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

#### **6) Ruang Guru**

Ruang guru terletak bersebelahan dengan ruang Kepala Sekolah. Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.

#### **7) Ruang TU**

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

#### **8) Ruang OSIS**

Ruang OSIS terletak di lantai dua. Ruangan OSIS cukup nyaman dan berada di antara kelas VIII C dan VIII D. Di dalam ruang OSIS terdapat banyak kursi dan meja panjang yang biasa digunakan untuk rapat.

#### **9) Masjid**

Masjid di SMP Negeri 1 Pakem sebagai sarana ibadah bagi umat Islam dan kondisinya cukup nyaman.

#### **10) Laboratorium TI**

SMP Negeri 1 Pakem memiliki laboratorium komputer dan terhubung dengan internet, akan tetapi memiliki keterbatasan

pada kurang memadai komputernya yang digunakan oleh siswa.

#### **11) Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam**

Laboratorium IPA biasa digunakan untuk eksperimen dalam bidang Fisika dan Biologi.

#### **12) Kantin Sekolah**

SMP Negeri 1 Pakem memiliki kantin sekolah yang cukup sehat dan bersih untuk menjaga keamanan dan kebersihan makanan bagi siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem. Terdapat 2 kantin di sekolah SMP 1 Pakem dan banyak pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.

#### **13) Kamar Mandi**

Kamar mandi di sekolah terdapat 3 titik yaitu kamar mandi putri bersebelahan dengan kamar mandi guru, kamar mandi putra bersebelahan dengan laboratorium IPA dan satu lagi berada di atas bersebelahan dengan perpustakaan.

#### **14) Tempat Parkir**

Terdapat satu tempat parkir kendaraan di depan yaitu tempat parkir kendaraan untuk guru, karyawan, tamu dan sepeda siswa.

#### **15) Lapangan Sekolah**

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan olahraga. Lapangan sekolah cukup lebar terletak di tengah-tengah sekolah.

#### **16) Fasilitas Olahraga**

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa alat yang tidak berfungsi dan perlu diadakan perbaikan.

### **f. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 1 Pakem antara lain :

- 1) Tonti
- 2) Pramuka
- 3) Bola basket
- 4) Sepak bola
- 5) Karawitan
- 6) Musik

- 7) Conversation Bahasa Inggris
- 8) Kaligrafi
- 9) Voly
- 10) Karya Ilmiah Remaja (KIR)
- 11) Seni Tari

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Pakem cukup mendapat perhatian yang baik dari pihak sekolah, terutama Wakil Kepala Sekolah yang bersinggungan secara langsung dengan kegiatan-kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari Rabu, Kamis, Jum'at dan Sabtu.

## **I. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan di SMP Negeri 1 Pakem agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2014 yang ditempatkan di SMP N 1 Pakem adalah sebagai berikut :

### **1. Layanan Dasar**

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

#### **a. Bimbingan Klasikal**

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir.

#### **b. Pelayanan Orientasi**

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta

didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut

Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya.

**c. Pelayanan Informasi**

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster dan papan bimbingan. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

**d. Bimbingan Kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sodrodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, cara menjadi teman yang baik dan mengelola emosi.

**e. Pelayanan Pengumpulan Data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-datadan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa DCM dan angket sosiometri.

## **2. Pelayanan Responsif**

### **a. Konseling Individual**

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

### **b. Konseling kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan hasil sosiometri.

### **c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)**

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

### **d. Kolaborasi dengan guru mata pelajaran / wali kelas**

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah

peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

**e. Kolaborasi dengan orang tua**

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik

**f. Peer Guidance (Bimbingan Teman Sebaya)**

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

**g. Konferensi Kasus**

Yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam suatu forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Tidak semua masalah siswa perlu dikonferensikasikan. Mahasiswa praktek/praktikan menyelenggarakan konferensi kasus hanya apabila untuk penanganan suatu masalah siswa diperlukan data tambahan atau masukan dari pihak-pihak tertentu. Untuk itu mahasiswa praktek/praktikan jika perlu mengundang pihak-pihak tertentu itu yang diyakini dapat membantu penanganan masalah siswa harus dengan sepengetahuan guru pembimbing praktek di sekolah atau kepala sekolah. Di dalam pertemuan harus dijelaskan tujuan konferensi kasus dan diuraikan secara garis besar kasus yang hendak dibicarakan. Di dalam seluruh pembicaraan asas kerahasiaan harus dijaga ketat, untuk itu konferensi kasus perlu mendapat persetujuan siswa, dan semua peserta

harus diyakinkan dan memiliki sikap yang teguh untuk merahasiakan segenap aspek kasus yang dibicarakan.

#### **h. Kunjungan Rumah**

Yang dimaksud dengan kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Secara umum data/keterangan yang perlu direkam antara lain:

- 1) kondisi rumah tangga dan orang tua
- 2) fasilitas belajar yang ada di rumah
- 3) hubungan antar anggota keluarga
- 4) sikap dan kebiasaan anak di rumah
- 5) berbagai pendapat orang tua dan anggota keluarga lainnya terhadap anak/siswa
- 6) komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam perkembangan anak dan pengentasan masalah anak

Hal-hal yang perlu dilakukan/dipersiapkan untuk kunjungan rumah:

- 1) pembicaraan dengan siswa yang bersangkutan; perlu diusahakan agar siswa pada akhirnya menyetujui rencana kunjungan rumah
- 2) perencanaan yang matang, meliputi waktu kunjungan, isi kunjungan, dan kelengkapan peralatan yang diperlukan
- 3) pemberitahuan kepada orangtua atau wali yang akan dikunjungi seijin kepala sekolah

Sehubungan dengan hal tersebut ijin atau surat pengantar dari kepala sekolah atau yang berwenang sangat perlu bagi mahasiswa saat melakukan kunjungan ke rumah siswa. Di samping itu, inisiatif untuk melakukan kunjungan ke rumah siswa ini dapat muncul atas inisiatif guru pembimbing artinya mahasiswa ditugasi atau dari mahasiswa sendiri berdasarkan pertimbangan keperluan membantu mengatasi masalah siswa.

### **3. Perencanaan Individual**

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta

didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

#### **4. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

Secara umum laporan ini hanya memuat dan membahas kegiatan PPL saja, namun akan disajikan secara singkat mengenai kegiatan dan program KKN individu dari program Bimbingan Konseling yang telah dilakukan dimana program tersebut dapat mendukung proses Bimbingan dan Konseling ke depannya. Berikut adalah program KKN individu Bimbingan dan Konseling :

##### **1.) Program KKN Individu**

Rancangan Program KKN Individu adalah sebagai berikut :

- a. Papan Bimbingan
- b. Poster
- c. Daftar Cek Masalah (DCM)
- d. Sosiometri

## **2.) Program PPL**

Sebelum memberikan layanan BK (PPL) perlu dirumuskan dan dirancang secara lebih matang apa saja yang harus disiapkan dan apa yang harus dilakukan saat memberikan layanan BK. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang maksimal, diperlukan suatu rumusan dan rancangan sebelum memberikan layanan BK.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 11 dan 23 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro satu kelompok terdiri dari 14 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

Keberhasilan suatu program sangatlah tergantung pada persiapan yang dilakukan sebelum dilaksanakannya program kegiatan. Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Sebelum adanya perumusan program PPL maka Tim PPL dari UNY melakukan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 11 dan 23 Februari 2014. Observasi dimulai dengan adanya penyerahan mahasiswa ke lokasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan pada hari pertama observasi.

## **Observasi kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling (BK)**

### 1) Kondisi Fisik

Ruang BK terdapat 1 almari sebagai tempat menyimpan administrasi BK, ada ruang konseling dan ruang untuk guru BK sendiri.

### 2) Kondisi Non Fisik

#### a) Guru Pembimbing

Jumlah guru pembimbing yang ada sebanyak 2 orang dengan masing-masing berlatarbelakang pendidikan BK. Ibu Retno membimbing 6 kelas VII C, VII D, VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D sedangkan Bapak Sugeng membimbing 6 kelas yaitu VII A, VII B, IX A, IX B, IX C, dan IX D.

#### b) Jam masuk kelas

Di SMP 1 Pakem terdapat jam masuk kelas secara terjadwal untuk layanan BK, yaitu 1 jam pelajaran.

#### c) Instrumen dan media BK

Beberapa instrumen yang digunakan seperti DCM, buku pribadi siswa, dan beberapa angket data pribadi, sedang untuk media bimbingan yang digunakan adalah papan bimbingan, poster dari beberapa lembaga, dan kotak masalah

#### d) Administrasi

Program kerja tersusun secara rapi dan satuan layanan dapat terlaksana dengan baik. Administrasi yang ada terdapat buku rekap masalah, buku tata tertib untuk setiap siswa, dan buku data pribadi siswa.

#### e) Masalah yang sering dihadapi siswa

Masalah yang sering dihadapi oleh para siswa biasanya tentang belajar dan masalah pribadi.

#### f) Hubungan sosial

Beberapa siswa datang ke ruang BK untuk konsultasi masalah pribadi, sosial, belajar maupun karir mereka. Namun ada juga siswa yang datang ke ruang BK dengan dipanggil oleh guru BK karena rujukan beberapa guru. Untuk penanganan masalah pelanggaran tata-tertib, bukan menjadi wewenang guru BK karena sudah diampu oleh petugas khusus sendiri.

## **2. Pembekalan PPL BK**

Pembekalan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan. Pembekalan dilaksanakan di ruang Abdullah Sigit FIP UNY pada tanggal 25 Februari 2014. Pembekalan berisi tentang sopan santun dan tata krama dalam lingkungan sekolah.

## **3. Persiapan Pelaksanaan Program PPL BK**

Berdasarkan analisis situasi baik fisik maupun non fisik di SMP N 1 Pakem maka Praktikan PPL BK UNY 2014 melakukan persiapan untuk program-program berikut ini :

a. Membuat *Need Assessment* melalui Daftar Cek Masalah

*Need assessment* digunakan untuk mengetahui kebutuhan sebenarnya peserta didik, sehingga pembimbing dapat memberikan layanan yang sesuai dengan keadaan siswa. Sedangkan Daftar Cek Masalah merupakan salah satu instrumen untuk dapat memahami permasalahan yang dialami siswa.

b. Membuat sosiometri.

c. Penyusunan Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Persiapan dilakukan setelah kesepakatan dengan guru pembimbing PPL dalam menentukan sasaran satuan layanan BK, yaitu menentukan materi yang cocok dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

d. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK

e. Menentukan metode yang tepat dalam pelaksanaan layanan BK baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

f. Persiapkan sarana dan prasarana selama proses pemberian layanan BK kepada siswa.

g. Penyusunan satuan layanan Bimbingan dan Konseling

h. Membuat persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan pendukung layanan BK.

Persiapan pelaksanaan layanan BK dan kegiatan layanan BK sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai.

## **4. Materi Praktik Pengalaman Lapangan**

Materi praktik BK di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau program BK di sekolah. Dengan demikian, materi praktik BK harus

menyesuaikan dengan kegiatan atau program BK di sekolah tempat praktik. Kegiatan BK di sekolah meliputi empat bidang kehidupan, yaitu : Bimbingan Pribadi, Bimbingan Belajar, Bimbingan Sosial, dan Bimbingan Karir. Satuan layanan **terlampir**.

## **B. PELAKSANAAN**

Berikut akan dijabarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan berdasarkan program layanan PPL BK di sekolah :

### **1. Praktek Persekolahan**

Praktek persekolahan (Program Sekolah) merupakan kegiatan praktek yang dilaksanakan oleh praktikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan Bimbingan dan Konseling, yaitu :

#### **a. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)**

PPDB dilaksanakan tanggal 3 Juli – 5 Juli 2014. Kami ditugaskan untuk membantu jalannya proses PPDB SMPN 1 Pakem, diantaranya di loket formulir, verifikasi berkas, penayangan online, dan beberapa tempat lainnya.

Hari pertama PPDB, diikuti oleh seluruh panitia PPDB yaitu guru, staf, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan mahasiswa PPL UNY. Saya ditempatkan di bagian penayangan online, dan bertugas mengecek data yang sudah masuk di web PPDB online Kabupaten Sleman serta memantau rangking siswa di banding dengan seluruh sekolah di Kabupaten Sleman. Hasil dari kegiatan hari ini adalah kegiatan 90% berjalan lancar, jumlah pendaftar sebanyak 142 orang. Nilai terendah siswa yaitu 24,50 dan nilai tertinggi siswa yaitu 29,10.

Hari kedua PPDB diikuti oleh seluruh panitia PPDB termasuk mahasiswa PPL UNY. di bagian pengembalian formulir yang telah diisi, dan bertugas mengecek data yang sudah dituliskan dalam formulir untuk selanjutnyadiserahkan di loket entri data online. Hasil dari kegiatan ini adalah hasil sementara nilai terendah pendaftar adalah 25,50 dan tertinggi 29,10 serta jumlah pendaftar sudah memenuhi kuota dan seleruh kegiatan berjalan lancar.

Hari ketiga PPDB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh panitia PPDB SMP N 1 Pakem. Hasil dari kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar, total siswa yang diterima di SMP N 1 Pakem

sampai hari ini sebanyak 128 orang. Nilai terendah siswa yang diterima di SMP N 1 Pakem dari dalam kota adalah 25,85 dan tertinggi adalah 29,10

**b. Daftar Ulang Siswa Baru**

Hari pertama Daftar Ulang Siswa Baru. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas IX A dan kelas IX B (berdasarkan peringkat). Diikuti oleh seluruh panitia PPDB, mahasiswa PPL UNY dan orangtua serta siswa baru SMP N 1 Pakem. Saya ditugaskan di loket kedua, mendampingi guru, untuk membantu siswa dalam pengisian formulir daftar ulang siswa serta membagikan undangan kepada wali murid untuk melakukan pertemuan sekolah yang dilakukan esok harinya.

**b. Pendampingan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)**

Kegiatan MOPDB dimulai dengan kegiatan Pra-MOPDB. Kegiatan ini dilakukan di lapangan SMP N 1 Pakem, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB dan 128 siswa baru SMP N 1 Pakem. Hasil dari kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar diantaranya pembagian kelas dan informasi tentang apa saja yang wajib dibawa ketika mengikuti MOPDB.

Hari pertama MOPDB, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB, mahasiswa KKN/PPL UNY dan siswa baru sebanyak 128 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan 100% berjalan lancar.

Hari kedua MOPDB, diikuti oleh seluruh panitia MOPDB, mahasiswa KKN/PPL UNY dan siswa baru SMP N 1 Pakem. Hasil dari kegiatan ini adalah 90% berjalan lancar.

Hari ketiga MOPDB, diikuti oleh ± 30 orang panitia dan 128 siswa baru. Hasil dari kegiatan hari ini adalah 100% berjalan lancar. Hari ketiga ini yang merupakan kegiatan hari terakhir MOPDB seluruh panitia MOPDB dan 128 orang siswa baru. Hasil dari kegiatan ini adalah 100% berjalan lancar.

**c. Mengisi salah satu rangkaian acara MOS dengan materi bimbingan**

Pengisian materi mengenai Tata Tertib sekolah di kelas siswa baru.

**d. Mendampingi pelaksanaan pesantren kilat putra dan putri**

Mendampingi dan mengisi games saat kegiatan pesantren kilat yang diikuti oleh seluruh siswa kelas VIII. Dan games dimenangkan oleh kelas VIII D.

**2. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMP Negeri 1 Pakem. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

**a. Layanan Dasar**

1) Bimbingan Klasikal

- Nama kegiatan : Bimbingan Klasikal
- Tujuan : Menerapkan layanan dasar berupa bimbingan di kelas.
- Tempat : SMP Negeri 1 Pakem.
- Waktu : 17 Juli – 6 September 2014
- Jumlah pertemuan : 28 kali pertemuan
- Hasil yang dicapai : Total bimbingan 29 kali dengan rincian 27 kali masuk kelas dan 2 kali bimbingan di luar kelas dengan.
- Faktor pendukung : 1) Variasi materi yang tersedia, baik dari buku dan dari internet, maupun sharing bersama teman saat praktikum
- Faktor penghambat : 1) Banyak siswa yang menyepelkan praktikan karena dianggap mahasiswa PPL.

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup VII, VIII dan IX setiap minggu ada 6 kali

pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran ( 40 menit )

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan

:

No	Hari/tanggal	Kelas	Materi
1	Kamis, 17 Juli 2014	IX A	Pemahaman Diri
2	Kamis, 17 Juli 2014	IX D	Pemahaman Diri
3	Kamis, 7 Agustus 2014	IX A	<i>Expressive Writing</i>
4	Sabtu, 9 Agustus 2014	VIII D	Manajemen Waktu
5	Senin, 11 Agustus 2014	IX B	Pemahaman Diri
6	Senin, 11 Agustus 2014	VIII C	Komunikasi Yang Baik
7	Senin, 11 Agustus 2014	IX D	<i>Carrer Mapping</i>
8	Rabu, 13 Agustus 2014	VII A	Mengekspresikan Perasaan
9	Kamis, 14 Agustus 2014	VII B	Kerjasama
10	Kamis, 14 Agustus 2014	VII C	Kerjasama
11	Kamis, 14 Agustus 2014	IX A	Orangtua
12	Kamis, 14 Agustus 2014	IX B	Orangtua
13	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII D	Sahabat
14	Senin, 18 Agustus 2014	IX B	Konsep Diri
15	Senin, 18 Agustus 2014	VIII C	Sahabat
16	Senin, 18 Agustus 2014	IX D	Sahabat
17	Rabu, 20 Agustus 2014	VIII B	Indahnya Memaafkan
18	Kamis, 21 Agustus 2014	VII B	Konsentrasi
19	Kamis, 21 Agustus 2014	VII D	Konsentrasi
20	Kamis, 21 Agustus 2014	VIII C	Menyikapi Perbedaan
21	Senin, 25 Agustus 2014	VIII C	Percaya Diri
22	Rabu, 27 Agustus 2014	VIII B	Manajemen Waktu
23	Kamis, 28 Agustus	VIII C	Prokastinasi

	2014		
24	Kamis, 28 Agustus 2014	VII B	Adaptasi
25	Senin, 1 September 2014	IX D	Prokastinasi
26	Senin, 1 September 2014	IX B	Motivasi Belajar
27	Selasa, 2 September 2014	VII A	Adaptasi
28	Kamis, 4 September 2014	VII B	Menjadi Teman Yang Mengasyikkan
29	Sabtu, 6 September 2014	VIII D	Prokastinasi

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014

Kelas : IX A

Materi : **Pemahaman Diri**

Tujuan :

Siswa diajak untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain menuliskan ciri-ciri yang paling khas pada dirinya sendiri dan menebak ciri khas orang lain secara tepat.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas IX A. Media yang digunakan adalah kertas HVS. Kertas HVS dibagikan kepada siswa sesuai dengan jumlah siswa di kelas IX A. Setelah itu, masing-masing siswa diinta untuk menuliskan ciri-ciri yang paling khas yang ada pada dirinya di dalam kertas HVS tersebut. Minimal 5 ciri-ciri yang harus dituliskan.

Setelah selesai, kertas HVS tersebut dilipat sekecil mungkin dan dikumpulkan ke depan kelas. Praktikan menyebutkan sebuah angka, dan apabila angka tersebut sesuai dengan nomer absen, maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk mengambil satu gulung kertas lalu membuka serta membaca, setelah itu menebak siapakah yang sesuai dengan ciri-ciri yang ada di gulungan kertas tersebut.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Namun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu saat maju ke depan dan menebak nama dari ciri-ciri yang ada di dalam gulungan kertas.

2. Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juli 2014  
Kelas : IX D  
Materi : **Pemahaman Diri**  
Tujuan :

Siswa diajak untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain menuliskan ciri-ciri yang paling khas pada dirinya sendiri dan menebak ciri khas orang lain secara tepat.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas IX D. Media yang digunakan adalah kertas HVS. Kertas HVS dibagikan kepada siswa sesuai dengan jumlah siswa di kelas IX D. Setelah itu, masing-masing siswa diinta untuk menuliskan ciri-ciri yang paling khas yang ada pada dirinya di dalam kertas HVS tersebut. Minimal 5 ciri-ciri yang harus dituliskan.

Setelah selesai, kertas HVS tersebut dilipat sekecil mungkin dan dikumpulkan ke depan kelas. Praktikan menyebutkan sebuah angka, dan apabila angka tersebut sesuai dengan nomer absen, maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk mengambil satu gulung kertas lalu membuka serta membaca, setelah itu menebak siapakah yang sesuai dengan ciri-ciri yang ada di gulungan kertas tersebut.

- Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon saat praktikan memberikan pertanyaan. Namun masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu saat maju ke depan dan menebak nama dari ciri-ciri yang ada di dalam gulungan kertas.

3. Hari/Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014  
Kelas : IX A  
Materi : ***Expressive Writing***

Tujuan :  
*Expressive writing* bertujuan agar siswa mampu mengekspresikan perasaannya melalui tulisan-tulisan yang tertata rapi, bisa seperti puisi, pantun atau cerita pendek (cerpen).

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :  
Praktikan memberikan materi mengenai *Expressive writing* dan memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang kurang paham. Setelah siswa paham semua, maka praktikan memberikan penugasan untuk mengekspresikan perasaannya saat ini melalui tulisan. Praktikan membagikan kertas HVS dan siswa dipersilahkan untuk menuliskan perasaannya melalui tulisan di kertas HVS yang telah dibagikan.

Hasil :  
Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat karya yang bagus hasil dari mengekspresikan perasaannya melalui tulisan.

4. Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014

Kelas : VIII D

Materi : **Manajemen Waktu**

Tujuan :  
Kegiatan manajemen waktu ini bertujuan agar siswa dapat mengelola waktunya sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Dengan mengelola waktu dengan baik, siswa mampu melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan baik dan tersusun rapi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :  
Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai manajemen waktu. Para siswa diminta untuk memperhatikan powerpoint. Setelah materi di powerpoint selesai ditampilkan dan disampaikan, maka praktikan membagikan kertas HVS ke setiap siswa di kelas. Setelah semua siswa mendapatkan kertas HVS, praktikan memberikan contoh manajemen waktu melalui gambar-gambar kegiatan sehari-hari agar lebih menarik. Dan praktikan

mempersilahkan setiap siswa untuk memulai membuat seperti yang telah dicontohkan.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa banyak yang kesulitan karena masih banyak siswa yang belum bisa mengatur waktunya dan masih banyak siswa yang belum paham manajemen waktu yang baik itu bagaimana sedangkan kegiatan setiap harinya tidak selalu sama. Dan banyak siswa yang tidak bisa menggambar sehingga siswa merasa kesulitan. Namun praktikan tetap mendampingi siswa hingga siswa paham dan jelas mengenai materi dan mengenai manajemen waktu yang baik itu yang bagaimana. Dan memberikan siswa keringanan tidak perlu menggunakan gambar, tetapi bisa juga melalui tulisan.

5. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : IX B

Materi : **Pemahaman Diri**

Tujuan :

Siswa diajak untuk memahami dirinya sendiri dan orang lain mengenai kekurangan dan kelebihan yang dimiliki. Agar siswa mampu mengetahui kekurangan dan kelebihan yang ia miliki baik yang ia ketahui maupun yang tidak ia ketahui.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi pemahaman diri dilakukan di kelas IX B. Media yang digunakan adalah kertas HVS. Kertas HVS dibagikan kepada siswa sesuai dengan jumlah siswa di kelas IX B. Kertas HVS ini sudah bergambarkan sebuah pohon dengan 1 cabang besar dan 4 cabang kecil. Di halaman pertama dituliskan positif dan di halaman kedua bertuliskan negatif. 5 buah cabang pohon ini berartikan, 1 cabang besar yang nanti akan diisikan oleh siswa itu sendiri mengenai sifatnya, dan keempat cabang lainnya akan diisikan oleh teman yang lain.

Setelah siswa menuliskan identitas di HVS tersebut, maka praktikan menjelaskan cara kerja dari pohon diri tersebut. Setelah siswa menuliskan satu sifatnya positif maupun negatifnya di cabang paling besar, maka praktikan akan memulai hitungan. Hitungan pertama tandanya siswa diminta untuk mengangkat lembar HVS tersebut, lalu hitungan kedua siswa diminta untuk memindahkan kertas tersebut ke

temannya sebelah kanan dan alurnya berbentuk spiral. Setelah berhenti, maka siswa yang memegang HVS saat itu diminta untuk menuliskan satu sifat positif dan negatif pada cabang pohon sesuai dengan nama pemilik pohon diri. Lalu hitungan ketiga kertas kembali diangkat, dan hitungan keempat diberikan ke temannya lagi sebelah kanan dan dilakukan seperti itu sampai kelima cabang terisi semua. Setelah terisi semua, maka praktikan akan menghitung satu sampai lima, namun saat ini alurnya dibalik yaitu ke arah kiri sehingga pada hitungan kelima kertas HVS yang terdapat pohon diri kembali ke pemiliknya.

Lalu, praktikan menyebutkan sebuah angka, dan apabila angka tersebut sesuai dengan nomer absen, maka siswa tersebut harus maju ke depan untuk membawa pohon diri yang ia miliki dan sudah terisi. Praktikan meminta kepada siswa yang maju untuk membacakan apa yang telah teman-temannya tuliskan dan apabila memang benar yang dituliskan tersebut sesuai dengan sifat siswa namun siswa itu tidak merasa dirinya seperti itu, maka tugas teman yang lain memberikan bukti bahwa ia sesuai dengan yang tertulis di pohon diri.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan lancar. Siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik. Selain itu, siswa dapat memahami maksud bimbingan yang telah disampaikan.

6. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : VIII C

Materi : **Komunikasi**

Tujuan :

Agar siswa mampu berkomunikasi secara baik dan efektif, sehingga makna yang akan disampaikan jelas

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum kegiatan belajar dimulai, praktikan mengabsen siswa terlebih dahulu. Setelah itu praktikan membagi kelompok menjadi empat kelompok dengan jumlah siswa sama banyak. Setelah itu praktikan telah menyiapkan 25 kata kunci yang telah digulung. Praktikan menyampaikan bahwa akan diadakan games tebak gaya. Dari setiap kelompok ditunjuk satu ketua kelompok untuk mengambil 5 gulung kertas kata kunci, dan setelah semua kelompok mendapatkan masing-masing 5 gulung kertas maka ketua kelompok juga bertugas

untuk mempraktekkan gaya sesuai dengan yang ada di gulungan kertas. Setiap kelompok diberikan waktu lima menit untuk menebak 5 kata kunci. Untuk kelompok yang melakukan kecurangan maka akan secara langsung didiskualifikasi. Dan pemenang dari perlombaan ini adalah kelompok yang dapat menjawab kelima kata dengan sisa waktu yang paling banyak.

Setelah games selesai, praktikan baru menjelaskan arti dan makna dari games yang baru saja dilakukan.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, dan siswa sangat antusias mengikuti layanan BK karena dimulai dengan games yang menyenangkan.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

7. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : IX D

Materi : *Carrer Mapping*

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi ).

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan berkenalan terlebih dahulu dan mengabsen kehadiran siswa. Lalu praktikan membagikan hasil *carrer mapping* yang telah dibuat minggu lalu bersama dengan praktikan yang lain. melanjutkan layanan pertemuan yang kemarin, praktikan langsung memanggil secara acak nama siswa dan meminta untuk maju serta membacakan hasil *carrer mapping* nya. Dan meminta kepada siswa menjelaskan kira-kira hal apa saja yang dapat membuatnya mencapai seperti yang telah digambarkan dalam *carrer mapping*. Praktikan mengambil sampel dua siswa laki-laki dan dua perempuan untuk maju.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat *carrer*

*mapping*, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif. Selain itu, siswa juga mampu mempresntasikan hasil *carrer mapping* nya dengan penuh percaya diri.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai *carrer mapping* yang telah dilakukan hari ini.

8. Hari/Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014  
Kelas : VII A  
Materi : **Mengekspresikan Perasaan**  
Tujuan :

Siswa dapat mengekspresikan perasaannya secara tepat dan sesuai dengan apa yang memang ia rasakan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan praktikan mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu praktikan langsung menyampaikan layanan yang akan berlangsung hari ini. Praktikan akan membagikan kertas yang berisikan pertanyaan pilihan ganda. Dalam layanan ini, praktikan menggunakan metode games, dan games nya berupa The Romantic Love Letter. Siswa akan diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan di kertas yang telah dibagikan. Seteah selesai dijawab, maka praktikan membagikan lagi surat yang masih rumpang. Dan saat ini tugas siswa adalah mengisikan surat rumpang sesuai dengan no jawaban di lembar yang pertama. Setelah diisikan maka siswa diminta untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Surat rumpang pun dibacakan dan isinya membuat teman yang lain tetawa karena isinya memang tidak sesuai karena memang suratnya bukan surat yang benar-benar tapi memang surat untuk lucu-lucuan.

Hasil :

Layanan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan mengenai kegiatan layanan hari ini.

9. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014  
Kelas : VII B  
Materi : **Kerjasama**  
Tujuan :

Agar siswa paham dan mengerti mengenai arti kerjasama dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilakukan pada jam kosong dikarenakan guru-guru sedang ada rapat, dan praktikan dari BK diminta untuk mengisi jam kosong di kelas VII B. Sebelum memulai kegiatan layanan, praktikan memberitahukan bahwa kelas VII B akan bertanding dengan VII C dalam games Siapa Yang Paling Panjang. Dan mempersilahkan kelas VII B untuk menuju ke halaman sekolah tempat upacara biasanya berlangsung. Setelah kelas VII B dan VII C bertemu di lapangan pacara, praktikan menjelaskan cara main dan peraturan dari games Siapa Yang Paling Panjang ini. Setelah praktikan memberikan penjelasan dan siswa sudah paham mengenai cara main dan peraturan permainan, maka games pun dimulai. Praktikan memberi waktu 10 menit kepada kedua kelas untuk menyusun barang-barang yang bisa digunakan agar bisa menjadi suatu alur yang panjang.

Setelah waktu 10 menit berlangsung maka permainan dihentikan. Susunan yang paling panjanglah yang akan menjadi pemenangnya. Setelah games selesai dan pemenang diberi hadiah, praktikan sedikit menjelaskan mengenai arti dari games dan maknanya. Serta menjelaskan mengenai kerjasama yang baik itu bagaimana dan contoh pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.

Hasil :

Siswa menjadi paham mengenai arti dari kerjasama dan pengaplikasian kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan dan games. Hal ini dibuktikan pada saat mengikuti games, semua siswa sangat bersemangat dan meminta untuk bermain games yang lainnya.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan dan games yang telah berlangsung.

10. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas : VII C

Materi : **Kerjasama**

Tujuan :

Agar siswa paham dan mengerti mengenai arti kerjasama dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Layanan ini dilakukan pada jam kosong dikarenakan guru-guru sedang ada rapat, dan praktikan dari BK diminta untuk mengisi jam kosong di kelas VII C. Sebelum memulai kegiatan layanan, praktikan memberitahukan bahwa kelas VII C akan bertanding dengan VII B dalam games Siapa Yang Paling Panjang. Dan mempersilahkan kelas VII C untuk menuju ke halaman sekolah tempat upacara biasanya berlangsung. Setelah kelas VII B dan VII C bertemu di lapangan pacara, praktikan menjelaskan cara main dan peraturan dari games Siapa Yang Paling Panjang ini. Setelah praktikan memberikan penjelasan dan siswa sudah paham mengenai cara main dan peraturan permainan, maka games pun dimulai. Praktikan memberi waktu 10 menit kepada kedua kelas untuk menyusun barang-barang yang bisa digunakan agar bisa menjadi suatu alur yang panjang.

Setelah waktu 10 menit berlangsung maka permainan dihentikan. Susunan yang paling panjang lah yang akan menjadi pemenangnya. Setelah games selesai dan pemenang diberi hadiah, praktikan sedikit menjelaskan mengenai arti dari games dan maknanya. Serta menjelaskan mengenai kerjasama yang baik itu bagaimana dan contoh pengaplikasiannya di kehidupan sehari-hari.

Hasil :

Siswa menjadi paham mengenai arti dari kerjasama dan pengaplikasian kerjasama yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan dan games. Hal ini dibuktikan pada saat mengikuti games, semua siswa sangat bersemangat dan meminta untuk bermain games yang lainnya.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan dan games yang telah berlangsung.

11. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas : IX A

Materi : **Bimbingan Pribadi (Orangtua)**

Tujuan :

Agar setiap siswa paham dan mengerti betapa pentingnya arti orangtua di hidup ini dan bagaimana pengorbanan serta perjuangan orangtua untuk menghidupi anak-anaknya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa hari ini. Praktikan mempersiapkan speaker dan LCD untuk layanan. Setelah itu, praktikan memberikan sedikit apersepsi tentang orangtua. Praktikan memutar tampilan slide powerpoint yang telah disiapkan. Setelah slide powerpoint selesai, praktikan memutar video mengenai Surat Dari Ayah dan Ibu. Peserta didik diminta untuk menyimak dan meresapi. Ketika ada beberapa siswa yang menangis, maka praktikan mendekatinya sambil mengusap bahunya, menguatkan peserta didik.

Setelah video selesai diputar, maka praktikan meminta kepada peserta didik untuk membuat surat yang dialamatkan kepada kedua orangtua mereka masing-masing. Praktikan tidak meminta kepada peserta didik untuk membacakan di depan kelas, hanya menanyakan bagaimana perasaannya saat ini dan meminta kepada peserta didik untuk menyimpan surat tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat surat, tak ada satu pun siswa yang tidak membuat surat.

12. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas : IX B

Materi : **Bimbingan Pribadi (Orangtua)**

Tujuan :

Agar setiap siswa paham dan mengerti betapa pentingnya arti orangtua di hidup ini dan bagaimana pengorbanan serta perjuangan orangtua untuk menghidupi anak-anaknya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa hari ini. Praktikan mempersiapkan speaker dan LCD untuk layanan. Setelah itu, praktikan memberikan sedikit apersepsi tentang orangtua. Praktikan memutar tampilan slide powerpoint yang telah disiapkan. Setelah slide powerpoint selesai, praktikan memutar video mengenai Surat Dari Ayah dan Ibu. Peserta didik diminta untuk menyimak dan

meresapi. Ketika ada beberapa siswa yang menangis, maka praktikan mendekatinya sambil mengusap bahunya, menguatkan peserta didik.

Setelah video selesai diputar, maka praktikan meminta kepada peserta didik untuk membuat surat yang dialamatkan kepada kedua orangtua mereka masing-masing. Praktikan tidak meminta kepada peserta didik untuk membacakan di depan kelas, hanya menanyakan bagaimana perasaannya saat ini dan meminta kepada peserta didik untuk menyimpan surat tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat surat, tak ada satu pun siswa yang tidak membuat surat.

**13.** Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Kelas : VIII D

Materi : **Sahabat**

Tujuan :

Agar setiap siswa sadar, paham dan mengerti betapa berartinya seorang sahabat di hidup kita.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa hari ini. Praktikan mempersiapkan speaker dan LCD untuk layanan. Setelah itu, praktikan memberikan sedikit apersepsi tentang sahabat. Praktikan memutarakan tampilan slide powerpoint yang telah disiapkan. Setelah slide powerpoint selesai, praktikan memutarakan video mengenai Surat Dari Sahabat. Peserta didik diminta untuk menyimak dan meresapi. Ketika ada beberapa siswa yang menangis, maka praktikan mendekatinya sambil mengusap bahunya, menguatkan peserta didik.

Setelah video selesai diputar, maka praktikan meminta kepada peserta didik untuk membuat surat yang dialamatkan kepada kedua sahabat mereka masing-masing. Praktikan tidak meminta kepada peserta didik untuk membacakan di depan kelas, hanya menanyakan bagaimana perasaannya saat ini dan meminta kepada peserta didik untuk menyimpan surat tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat surat, tak ada satu pun siswa yang tidak membuat surat.

- 14.** Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Kelas : IX B  
Materi : **Konsep Diri**  
Tujuan :

Agar setiap siswa paham apa arti dari konsep diri, dan siswa dapat menilai konsep diri dalam hidupnya itu termasuk dalam konsep diri yang bagaimana.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu praktikan mulai untuk mempersiapkan LCD. Praktikan memutar materi mengenai Konsep Diri. Pada awalnya praktikan meminta kepada siswa untuk memilih antara Wortel, Telur dan Biji Kopi. Setelah mereka memilih, maka praktikan mulai untuk menyampaikan materi. Di dalam slide powerpoint terdapat arti apa itu Wortel, Telur dan Biji Kopi.

Hasil :

Siswa menjadi paham mengenai konsep diri yang sesungguhnya itu apa dan bagaimana.

- 15.** Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
Kelas : VIII C  
Materi : **Sahabat**  
Tujuan :

Agar setiap siswa sadar, paham dan mengerti betapa pentingnya seorang sahabat di hidup kita.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa hari ini. Praktikan mempersiapkan speaker dan LCD untuk layanan. Setelah itu, praktikan memberikan sedikit apersepsi tentang sahabat. Praktikan memutar tampilan slide powerpoint yang telah disiapkan. Setelah slide powerpoint selesai, praktikan memutar video mengenai Surat

Dari Sahabat. Peserta didik diminta untuk menyimak dan meresapi. Ketika ada beberapa siswa yang menangis, maka praktikan mendekatinya sambil mengusap bahunya, menguatkan peserta didik.

Setelah video selesai diputar, maka praktikan meminta kepada peserta didik untuk membuat surat yang dialamatkan kepada kedua sahabat mereka masing-masing. Praktikan tidak meminta kepada peserta didik untuk membacakan di depan kelas, hanya menanyakan bagaimana perasaannya saat ini dan meminta kepada peserta didik untuk menyimpan surat tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat surat, tak ada satu pun siswa yang tidak membuat surat.

**16.** Hari/Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

Kelas : IX D

Materi : **Sahabat**

Tujuan :

Agar setiap siswa sadar, paham dan mengerti betapa pentingnya seorang sahabat di hidup kita.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa hari ini. Praktikan mempersiapkan speaker dan LCD untuk layanan. Setelah itu, praktikan memberikan sedikit apersepsi tentang sahabat. Praktikan memutarakan tampilan slide powerpoint yang telah disiapkan. Setelah slide powerpoint selesai, praktikan memutarakan video mengenai Surat Dari Sahabat. Peserta didik diminta untuk menyimak dan meresapi. Ketika ada beberapa siswa yang menangis, maka praktikan mendekatinya sambil mengusap bahunya, menguatkan peserta didik.

Setelah video selesai diputar, maka praktikan meminta kepada peserta didik untuk membuat surat yang dialamatkan kepada kedua sahabat mereka masing-masing. Praktikan tidak meminta kepada peserta didik untuk membacakan di depan kelas, hanya menanyakan bagaimana perasaannya saat ini dan meminta kepada peserta didik untuk menyimpan surat tersebut.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat surat, tak ada satu pun siswa yang tidak membuat surat.

17. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Kelas : VIII B

Materi : **Memaafkan**

Tujuan :

Agar siswa dapat berlapang dada dan berbesar hati untuk memaafkan sesamanya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi hari ini. Setelah itu praktikan mempersiapkan LCD dan materi yang telah disajikan dalam powerpoint. Sebelum masuk ke materi, praktikan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai Memaafkan. Praktikan menampilkan slide-slide yang terdapat di powerpoint. Setelah itu, praktikan memutar video tentang Memaafkan. Setelah materi tersampaikan, praktikan meminta untuk setiap siswa saling meminta maaf dan memaafkan terhadap teman satu kelasnya saat jam BK dan kelas lain pada jam istirahat.

Hasil :

Siswa menjadi paham mengenai arti dari Memaafkan, dan berusaha menjadi manusia yang berjiwa besar untuk saling memaafkan terhadap sesama.

18. Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas : VII B

Materi : **Konsentrasi**

Tujuan :

Agar siswa mampu untuk memahami arti dari konsentrasi dan seberapa pentingnya konsentrasi dalam kehidupan sehari hari.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu, praktikan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai Konsentrasi. Setelah itu praktikan mengajak satu kelas untuk bermain

games konsentrasi yaitu Strip Seven. Permainannya mudah, ini membutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi. Ketika praktikan meminta kelipatan tiga, maka setiap siswa berhitung dan ketika kelipatan tiga maka siswa tidak mengucapkan melainkan menepuk tangannya. Apabila ada yang salah, maka ia sedang tidak konsentrasi dan maju ke depan begitu seterusnya sampai ditemukan satu pemenangnya.

Hasil :

Siswa sangat antusias dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling. Apalagi dengan adanya games, maka siswa akan meminta lagi dan waktu untuk layanan Bimbingan dan Konseling ditambah.

**19.** Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas : VII D

Materi : **Konsentrasi**

Tujuan :

Agar siswa mampu untuk memahami arti dari konsentrasi dan seberapa pentingnya konsentrasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu, praktikan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai Konsentrasi. Setelah itu praktikan mengajak satu kelas untuk bermain games konsentrasi yaitu Strip Seven. Permainannya mudah, ini membutuhkan konsentrasi yang sangat tinggi. Ketika praktikan meminta kelipatan tiga, maka setiap siswa berhitung dan ketika kelipatan tiga maka siswa tidak mengucapkan melainkan menepuk tangannya. Apabila ada yang salah, maka ia sedang tidak konsentrasi dan maju ke depan begitu seterusnya sampai ditemukan satu pemenangnya.

Hasil :

Siswa sangat antusias dalam mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling. Apalagi dengan adanya games, maka siswa akan meminta lagi dan waktu untuk layanan Bimbingan dan Konseling ditambah.

**20.** Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas : VIII C  
Materi : **Menyikapi Perbedaan**  
Tujuan :

Agar siswa lebih paham lagi bahwa setiap manusia diciptakan berbeda-beda sehingga setiap makhluk hidup dapat saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa. Sebelum masuk ke materi, praktikan memulai untuk mempersiapkan LCD. Setelah itu, praktikan memberikan apersepsi kepada siswa mengenai Menyikapi Perbedaan. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint yang berisikan materi. Praktikan membuka sesi tanya jawab setelah powerpoint selesai ditampilkan.

Hasil :

Siswa menjadi paham mengenai perbedaan di dunia ini. Dan siswa menjadi paham, bahwa perbedaan bukanlah akhir dari segalanya, namun awal dari sebuah persatuan. Siswa sangat antusias dalam proses layanan.

21. Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014

Kelas : VIII C

Materi : **Percaya Diri**

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui betapa pentingnya percaya pada diri sendiri supaya tidak terlalu bergantung pada orang lain. dan kapan saja kita harus percaya diri.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu praktikan mempersiapkan speaker dan LCD. Praktikan mulai menayangkan video tentang Percaya Diri, setelah itu praktikan membagi kelompok. Satu kelompok terdiri dari empat orang siswa. Praktikan meminta kepada siswa untuk mendiskusikan sesuatu yang berhubungan dengan Percaya Diri.

Hasil :

Siswa paham arti dari percaya diri, dan mengerti bagaimana mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari mengenai Percaya Diri.

22. Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2014  
Kelas : VIII B  
Materi : **Manajemen Waktu**  
Tujuan :

Kegiatan manajemen waktu ini bertujuan agar siswa dapat mengelola waktunya sebaik mungkin dan semaksimal mungkin. Dengan mengelola waktu dengan baik, siswa mampu melakukan aktivitasnya sehari-hari dengan baik dan tersusun rapi.

- Pelaksana Kegiatan : Praktikan  
Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai manajemen waktu. Para siswa diminta untuk memperhatikan powerpoint. Setelah materi di powerpoint selesai ditampilkan dan disampaikan, maka praktikan membagikan kertas HVS ke setiap siswa di kelas. Setelah semua siswa mendapatkan kertas HVS, praktikan memberikan contoh manajemen waktu melalui gambar-gambar kegiatan sehari-hari agar lebih menarik. Dan praktikan mempersilahkan setiap siswa untuk memulai membuat seperti yang telah dicontohkan.

- Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa banyak yang kesulitan karena masih banyak siswa yang belum bisa mengatur waktunya dan masih banyak siswa yang belum paham manajemen waktu yang baik itu bagaimana sedangkan kegiatan setiap harinya tidak selalu sama. Dan banyak siswa yang tidak bisa menggambar sehingga siswa merasa kesulitan. Namun praktikan tetap mendampingi siswa hingga siswa paham dan jelas mengenai materi dan mengenai manajemen waktu yang baik itu yang bagaimana. Dan memberikan siswa keringanan tidak perlu menggunakan gambar, tetapi bisa juga melalui tulisan.

23. Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014  
Kelas : VIII C

Materi : **Prokastinasi**

Tujuan :

Agar siswa tahu dan memahami arti dan dampak dari prokastinasi. Sehingga siswa dapat menghindari prokastinasi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai arti Prokastinasi. Setelah itu praktikan menjelaskan secara lanjut mengenai prokastinasi. Dan untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar, praktikan telah mempersiapkan ice breaking berupa Tepuk Ganda dan Tunggal. Ketika suasana mulai jenuh, maka praktikan berkata “tebuk ganda” dan ketika praktikan berkata tepuk ganda, maka peserta didik harus bertepuk tangan dua kali, ketika tunggal berarti hanya satu kali, dan ketika praktikan berkata tepuk “tripel” maka seharusnya peserta didik tidak menepuk tangan. Itu hanya serangkaian dari ice breaking, dan ketika suasana sudah mulai mendukung, maka praktikan melanjutkan menjelaskan materi. Sebelum ditutup, praktikan membuka sesi tanya jawab dan setelah itu praktikan mengajak untuk senam *Chicken Dance* supaya otot dan otak tidak tegang.

Hasil :

Siswa sangat antusias dan meminta jam layanan Bimbingan dan Konseling diperpanjang. Selain itu, siswa kini paham arti dari Prokastinasi dan apa saja dampaknya serta sumbernya sehingga siswa mampu untuk menghindarinya.

24. Hari/Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014

Kelas : VII B

Materi : **Adaptasi**

Tujuan :

Agar siswa dapat beradaptasi dengan baik di sekolah barunya. Materi adaptasi sangat cocok untuk kelas VII yang masih baru masuk di sekolah baru.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai arti Adaptasi. Praktikan pun meminta kepada siswa untuk menceritakan pengalaman pertama saat masuk di halaman sekolah dan saat mempunyai teman baru, guru serta lingkungan yang baru. Praktikan mulai menampilkan powerpoint dan menjelaskan secara jelas. Praktikan meminta kepada setiap siswa untuk menuliskan kesulitan saat beradaptasi di sekolah beserta solusinya. Setelah selesai, praktikan memulai sesi tanya jawab. Kemudian sebelum ditutup, praktikan mengajak untuk goyang “Chicken Dance” agar otot dan otak tidak tegang.

Hasil :

Siswa sangat antusias mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling, dan siswa di kelas sangat aktif dan tanggap. Siswa selalu merespon saat layanan berlangsung.

**25.** Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014

Kelas : IX D

Materi : Prokastinasi

Tujuan :

Agar siswa tahu dan memahami arti dan dampak dari prokastinasi. Sehingga siswa dapat menghindari prokastinasi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai arti Prokastinasi. Setelah itu praktikan menjelaskan secara lanjut mengenai prokastinasi. Dan untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar, praktikan telah mempersiapkan ice breaking berupa Tepuk Ganda dan Tunggal. Ketika suasana mulai jenuh, maka praktikan berkata “tepuk ganda” dan ketika praktikan berkata tepuk ganda, maka peserta didik harus bertepuk tangan dua kali, ketika tunggal berarti hanya satu kali, dan ketika praktikan berkata tepuk “tripel” maka seharusnya peserta didik tidak menepuk tangan. Itu hanya serangkaian dari ice breaking, dan ketika suasana sudah mulai mendukung, maka praktikan melanjutkan menjelaskan materi. Sebelum

ditutup, praktikan membuka sesi tanya jawab dan setelah itu praktikan mengajak untuk senam *Chicken Dance* supaya otot dan otak tidak tegang.

Hasil :

Siswa sangat antusias dan meminta jam layanan Bimbingan dan Konseling diperpanjang. Selain itu, siswa kini paham arti dari Prokastinasi dan apa saja dampaknya serta sumbernya sehingga siswa mampu untuk menghindarinya.

**26.** Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014

Kelas : IX B

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat menumbuhkan motivasi belajarnya sendiri, baik dari dalam dirinya sendiri maupun orang lain.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai motivasi belajar.

Hasil :

Proses bimbingan kelas dapat berjalan dengan lancar, siswa dapat mengikuti layanan bimbingan dengan baik, terlihat dari beberapa siswa yang mampu merespon baik saat praktikan memberikan pertanyaan. Saat proses bimbingan berjalan pun siswa secara aktif mengikuti layanan yang diberikan, mereka merespon positif dan ketagihan untuk layanan Bimbingan dan Konseling di kelas. Siswa menjadi tahu apa saja yang bisa membuatnya makin termotivasi untuk belajar.

**27.** Hari/Tanggal : Selasa, 2 September 2014

Kelas : VII B

Materi : Adaptasi

Tujuan :

Agar siswa dapat beradaptasi dengan baik di sekolah barunya. Materi adaptasi sangat cocok untuk kelas VII yang masih baru masuk di sekolah baru.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai arti Adaptasi. Praktikan pun meminta kepada siswa untuk menceritakan pengalaman pertama saat masuk di halaman sekolah dan saat mempunyai teman baru, guru serta lingkungan yang baru. Praktikan mulai menampilkan powerpoint dan menjelaskan secara jelas. Praktikan meminta kepada setiap siswa untuk menuliskan kesulitan saat beradaptasi di sekolah beserta solusinya. Setelah selesai, praktikan memulai sesi tanya jawab. Kemudian sebelum ditutup, praktikan mengajak untuk goyang “Chicken Dance” agar otot dan otak tidak tegang.

Hasil :

Siswa sangat antusias mengikuti layana Bimbingan dan Konseling, dan siswa di kelas sangat aktif dan tanggap.

**28. Hari/Tanggal** : Kamis, 4 September 2014

**Kelas** : VII B

**Materi** : Menjadi Teman Yang Mengasyikkan

**Tujuan** :

Agar seluruh siswa mampu menjadi teman yang baik dan mengasyikkan sehingga banyak memiliki teman.

**Pelaksana Kegiatan** : Praktikan

**Teknis Pelaksanaan** :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai teman yang mengasyikkan itu yang bagaimana. Setelah itu praktikan memancing pendapat-pendapat yang akan keluar dari peserta didik. Setelah itu praktikan menyampaikan materi mengenai menjadi teman yang mengasyikkan. Dan ketika suasana sudah mulai jenuh, praktikan berkata “Hai” maka peserta didik menjawab “Halo” begitu pula sebaliknya. Ketika praktikan berkata “Halo” maka peserta didik menjawab “Hai”. Setelah suasana kembali mendukung, praktikan melanjutkan materi. Sebelum diakhiri, praktikan memberikan kesempatan untuk tanya jawab.

Hasil :

Siswa sangat antusias mengikuti layanan Bimbingan dan Konseling. Dan siswa menjadi paham bagaimana menjadi teman yang mengasyikkan.

29. Hari/Tanggal : Senin, 1 September 2014

Kelas : IX D

Materi : Prokastinasi

Tujuan :

Agar siswa tahu dan memahami arti dan dampak dari prokastinasi. Sehingga siswa dapat menghindari prokastinasi.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan presensi siswa. Lalu praktikan mulai mempersiapkan materi dan LCD. Praktikan mulai bertanya kepada siswa mengenai arti Prokastinasi. Setelah itu praktikan menjelaskan secara lanjut mengenai prokastinasi. Dan untuk menghilangkan kejenuhan saat belajar, praktikan telah mempersiapkan ice breaking berupa Tepuk Ganda dan Tunggal. Ketika suasana mulai jenuh, maka praktikan berkata “tepuk ganda” dan ketika praktikan berkata tepuk ganda, maka peserta didik harus bertepuk tangan dua kali, ketika tunggal berarti hanya satu kali, dan ketika praktikan berkata tepuk “tripel” maka seharusnya peserta didik tidak menepuk tangan. Itu hanya serangkaian dari ice breaking, dan ketika suasana sudah mulai mendukung, maka praktikan melanjutkan menjelaskan materi. Sebelum ditutup, praktikan membuka sesi tanya jawab dan setelah itu praktikan mengajak untuk senam *Chicken Dance* supaya otot dan otak tidak tegang.

Hasil :

Siswa sangat antusias dan meminta jam layanan Bimbingan dan Konseling diperpanjang. Selain itu, siswa kini paham arti dari Prokastinasi dan apa saja dampaknya serta sumbernya sehingga siswa mampu untuk menghindarinya.

2) Layanan Orientasi

Layanan ini disampaikan kepada siswa baru untuk mengenalkan serta memberikan pemahaman terhadap lingkungan sekolah, agar siswa baru mampu menyesuaikan diri terhadap

lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah. Selanjutnya layanan ini juga ditujukan kepada pihak lain (orang tua, wali, guru, dan sebagainya) agar dapat memahami dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Layanan dilaksanakan ketika MOS berlangsung dengan menjelas mengenai keberadaan BK, hakikat keberadaan BK, dan Tata Tertib.

### 3) Layanan Informasi

Maksud dari layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi yang akan disampaikan kepada siswa. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri merencanakan dan mengembangkan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

- a) Sasaran : Siswa siswi SMP Negeri 1 Pakem
- b) Waktu : September 2014
  - Tanggal : 08 September 2014
  - Materi : - Motivasi belajar
    - Tipe gaya belajar
    - Bibliografi tokoh
  - Tujuan : a. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai pengertian motivasi belajar.
  - b. Siswa memperoleh pengetahuan mengenai macam-macam gaya belajar dan siswa menjadi paham gaya belajar mana yang biasa ia gunakan dalam belajar.
  - c. siswa mampu belajar dari pengalaman tokoh-tokoh yang sukses walaupun ia memiliki cacat pada tubuhnya.
- Media : Papan Bimbingan
- Biaya : Rp. 30.000,-
- Tanggal : 19 Juli 2014
- Materi : - Arti sahabat
  - Cara Mengontrol Emosi
- Tujuan : a. Siswa memperoleh pengetahuan

mengenai arti sahabat.

- b. Siswa menjadi paham bagaimana cara mengontrol emosi yang baik supaya tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Media : Poster

Biaya : Rp. 50.000,-

4) Bimbingan Kelompok

Bentuk : Penjelasan dan Diskusi

Tujuan : Memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber (terutama dari praktikan) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan masanya serta mampu percaya diri dalam melakukan segala aktivitas di kehidupan sehari-hari.

Sasaran : Siswa kelas VIII C

Waktu : 25 Agustus 2014

5) Himpunan Data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengelompokkan data DCM. Angket disebar pada semua siswa di kelas VII A dan VII B. Uraian kegiatan :

a) Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2014

Kelas : VII A

Materi : Penyebaran angket DCM

Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.

Pelaksana kegiatan : Praktikan

b) Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2014

Kelas : VII A

Materi : Penyebaran angket DCM

Tujuan : Untuk mengetahui letak permasalahan siswa.

Pelaksana kegiatan : Praktikan

Teknis pelaksanaan :

Praktikan menyebar angket DCM di kelas. Kemudian menjelaskan langkah-langkah pengisian DCM. Lalu siswa mengisi identitas dan mengerjakan angket tersebut. Setelah selesai diisi angket DCM dikembalikan pada praktikan.

Hasil :

Kegiatan berjalan dengan lancar, lembar kerja DCM telah diisi dan dikembalikan pada praktikan.

Hambatan dan solusi :

Pada saat mengisi angket, ada beberapa point yang tidak dimengerti dan dipahami oleh siswa, sehingga praktikan harus menjelaskan maksudnya. Ada beberapa siswa yang tidak hadir pada saat pengisian angket DCM, sehingga siswa mengisi angket DCM saat ia masuk sekolah. Dan untuk mengolah DCM memerlukan waktu yang banyak, sehingga praktikan harus tetap mengolah DCM pada saat hari libur.

## **b. Layanan Responsif**

### **1) Konseling Individual**

Layanan konseling individu dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya. Tujuan layanan konseling perorangan adalah

- a) Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.
- b) Agar klien (siswa) dapat memecahkan problemnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

Tugas mahasiswa adalah menentukan klien yang perlu mendapatkan konseling secara perorangan atau atas permintaan pembimbing sekolah, dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengumpulkan data tentang klien, mendiagnosa, memberikan prognosa, melaksanakan konseling perorangan, mengevaluasi dan menindaklanjuti. Pada dasarnya tidak ada batas jumlah maksimal konseli yang harus ditangani mahasiswa, tetapi yang harus dilaporkan secara lengkap minimal satu dalam laporan PPL. Berikut uraian kegiatan konseling individual :

a) Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Nama Konseli : LL

Kelas : IX A

Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa sahabatnya kini menjauh darinya semenjak sahabatnya itu punya pacar. Dan menurut konseli, pacar dari sahabatnya itu bukanlah laki-laki yang baik.

b) Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Nama Konseli : GG

Kelas : IX D

Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa dirinya tidak dianggap di dalam kelas dan suka dijahili oleh teman-temannya. Sehingga konseli lebih suka menyendiri.

c) Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014

Nama Konseli : AR

Kelas : VIII D

Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa sakit hati dengan sikap dari salah satu PPL UNY 2014 yang sedikit kasar dan tidak menyenangkan saat mengajar.

d) Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014

Nama Konseli : AJ

Kelas : VIII B

Paparan Kasus :

Permasalahan diketahui saat konseli mendatangi praktikan dan menceritakan permasalahannya. Masalah yang dihadapi yaitu konseli merasa bahwa ia telah menyukai dua orang laki-laki. Yang pertama adalah pacarnya dan yang kedua adalah temannya. AJ sudah tidak mencintai pacarnya dan ingin

bersama dengan temannya, namun orangtua AJ tidak merestui bila AJ putus dengan pacarnya.

Rekaman proses konseling individual **terlampir**

## 2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Selama praktikan PPL di SMP Negeri 1 Pakem, praktikan hanya melakukan konseling kelompok sebanyak satu kali. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

a) Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Nama Konseli : INTN

FF

KLM

PS

RL

PL

RAM

GG

Masalah :

Semua siswa memiliki masalah hampir sama, yaitu masalah dengan teman atau sahabat. Setiap siswa mengutarakan masalahnya masing-masing. Dari beberapa masalah yang diutarakan, dapat diambil kesimpulan bahwa masalah yang mereka alami antara lain salah paham antara teman yang satu dengan teman yang lain, kurangnya komunikasi antar teman, perbedaan pendapat dan sikap tidak mau mengalah antara satu dengan yang lain,

### c. Perencanaan Individual

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-

aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahannya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

#### **d. Dukungan Sistem**

##### **1) Pengembangan Profesional**

Konselor secara terus-menerus berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah dengan aktif dalam kegiatan-kegiatan ilmiah: seminar, workshop atau lokakarya.

##### **2) Pengadaan video penunjang layanan bimbingan**

Tujuan pengadaan video penunjang layanan bimbingan adalah sebagai penunjang dalam pemberian layanan bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir siswa.

### **3. Program PPL Kelompok Bimbingan dan Konseling**

Dalam mendukung dan melengkapi layanan bimbingan dan konseling di sekolah, praktikan mempunyai program yang dapat membantu kelancaran proses bimbingan dan konseling di sekolah, meliputi:

#### **a. Pengisian Papan Bimbingan**

Tujuan : Media untuk menyampaikan bimbingan dan informasi kepada siswa terkait bimbingan karir, pribadi, social, dan belajar sehingga media yang digunakan bervariasi.

Sasaran : Seluruh siswa

Waktu : 26 Agustus 2014

Isi : 1. Motivasi belajar

Bimbingan : 2. Gaya belajar

Dana : Rp. 30.000,-

Hasil : papan bimbingan yang betemakan bimbingan belajar.

Bentuk : **Terlampir**

#### **b. Pengadaan Daftar Cek Masalah (DCM)**

Tujuan : A. Siswa dapat mengenali dan memahami

masalah yang sedang dialami

B. Siswa dapat mengenal dan merancang tujuan hidupnya

- Sasaran : Seluruh siswa kelas VII A dan VII B  
Waktu : 19 Juli 2014  
Dana : Rp. 50.000,-  
Hasil : Mendapatkan lembar jawab yang sesuai dengan pilihan masalah siswa, selanjutnya perlu dianalisis setiap aspek masalah. Sehingga dapat ditemukan *need assessment* untuk selanjutnya dibuat program yang dibutuhkan oleh siswa  
Bentuk : **Terlampir**

c. **Sosiometri**

- Tujuan : Mengetahui keadaan social siswa di kelasnya  
Sasaran : Seluruh siswa kelas IX B, IX D, VII D, dan VIII D  
Waktu : September 2014  
Dana : Rp. 20.000,-  
Hasil : 1) Terkumpul lembar jawab sosiometri  
2) Mendapat data analisis social siswa di kelas  
Bentuk : **Terlampir**

4. **Kegiatan Lain**

Selama praktik di SMP Negeri 1 Pakem, praktikan tidak hanya melaksanakan layanan BK. Adapun kegiatan lain yang dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengganti jadwal pelajaran pada papan jadwal yang telah disediakan dari pihak sekolah.
- b. Membersihkan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).
- c. Penjagaan tes setiap sabtu.

**C. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL DAN CARA MENGATASINYA**

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik hambatan secara teknis maupun nonteknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan solusi /

cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dialami praktikan, berikut penjabarannya:

a. Layanan Dasar

1) Bimbingan klasikal

Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan praktikan dan sering kali sibuk sendiri, sehingga praktikan harus lebih aktif dan kreatif dalam mengisi bimbingan.

2) Bimbingan kelompok

Sulitnya mendapatkan siswa yang memiliki masalah serupa dan bersedia mengikuti bimbingan secara kelompok. Akibatnya, bimbingan kelompok yang dilakukan praktikan juga terjadi secara kebetulan dan hanya diikuti 4 orang siswa. Meski demikian, praktikan tetap berusaha untuk memaksimalkan efektivitas bimbingan kelompok yang telah dilakukan.

3) Layanan Pengumpulan Data

Ada beberapa siswa yang terlambat mengumpulkan angket pengisian data pribadi siswa. Beberapa siswa tidak mengisi angket secara lengkap, sehingga praktikan harus dengan *telaten* menemui satu per satu siswa yang belum melengkapi datanya.

Untuk mengatasinya, praktikan melakukan strategi jemput bola, yaitu dengan memanggil siswa yang belum lengkap atau belum mengumpulkan data pribadinya secara bertahap. Praktikan juga mendatangi kelas untuk mengambil data pribadi yang belum dikembalikan siswa.

b. Layanan Responsif

• Konseling Individual

Pada awalnya, siswa kurang tertarik untuk meminta konseling, meski praktikan selalu mensosialisasikan layanan konseling setiap kali masuk kelas, sehingga praktikan harus lebih aktif dan membuka diri agar lebih dekat lagi dengan siswa. Dengan sikap aktif dan selalu membuka diri, beberapa konseli mulai mendekat dan secara sadar datang sendiri untuk melakukan konseling individual.

Tidak dapat menyelenggarakan konseling individual atau konseling kelompok di ruang BK. Hal ini dikarenakan ketidaknyamanan siswa jika masuk ruang BK. Dan pada akhirnya dilakukannya konseling individual ataupun konseling kelompok di

perpustakaan, di mushola, ataupun di ruang OSIS (basecamp PPL UNY).

c. Perencanaan Individual

Masih kurangnya wawasan praktikan tentang informasi terkait kelanjutan studi, sehingga konsultasi jadi kurang maksimal. Untuk mengatasinya, setelah sesi konsultasi, praktikan kembali belajar dan mencari informasi serta wawasan baru dan kembali membincangkannya secara nonformal dengan siswa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Pakem, dapat disimpulkan bahwa secara umum program PPL dapat terlaksana dengan baik. Sebagian besar rencana kegiatan dapat dilaksanakan oleh praktikan. Dengan mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu dan teori-teori yang dipelajari di kampus. Pada kenyataannya, praktikan masih sering mendapatkan kesulitan karena minimnya pengalaman.

Di dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media bimbingan, menyusun materi sendiri berdasarkan tujuan layanan yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Selain itu, pelaksanaan PPL memberikan manfaat dimana praktikan dapat mengenal berbagai karakter serta kepribadian dari lingkungan sekolah, baik guru, karyawan, dan siswa, serta seluruh komponen sekolah dan masyarakat di sekitar sekolah dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMP N 1 Pakem yang dimulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP N 1 Pakem yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya pelaksanaan program PPL individu berjalan dengan baik. Program kegiatan PPL dapat direalisasikan.
- b. Kegiatan PPL memberikan suatu pengalaman yang nyata, sehingga bisa membandingkan kondisi di lapangan dengan kajian teoritik di bangku kuliah.
- c. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.

- d. Proses bimbingan klasikal akan terlihat berjalan lancar apabila didukung oleh adanya kesiapan guru dan peserta didik, adanya hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai.
- e. Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam melangkah ke dalam dunia kerja pendidikan sesuai bidangnya.
- f. Seorang pendidik perlu memahami karakter peserta didiknya.
- g. Hambatan-hambatan yang ada selama PPL hendaknya disikapi dengan baik dan sedapat mungkin dikomunikasikan dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing

## **B. SARAN**

### **1. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang**

- a. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik meliputi persiapan materi bimbingan, media bimbingan, dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah memberikan layanan bimbingan ataupun konseling, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan, dan permasalahan yang dihadapi selama proses layanan. Dengan demikian proses layanan dan bimbingan akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- d. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Seyogyanya mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- g. Untuk menjadi seorang guru yang baik hendaknya berani dalam bersikap dan mengambil setiap keputusan yang penting untuk kemajuan sekolah.

- h. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
- i. Mahasiswa PPL perlu mencatat setiap kegiatan dari awal pelaksanaan PPL, seperti laporan harian dan rincian setiap kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan pembuatan laporan agar tidak tergesa-gesa di akhir pelaksanaan PPL.

## **2. Bagi pihak Universitas**

- a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Hendaknya pihak Universitas lebih menyiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
- c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

## **3. Bagi pihak SMP Negeri 1 Pakem**

- a. Metode bimbingan yang lebih bervariasi lagi, misalnya perbanyak *game* atau pelaksanaan bimbingan di luar ruangan kelas.
- b. Pihak sekolah hendaknya lebih cepat dalam merespon program kerja KKN PPL sehingga program kerja yang sudah tersusun dapat segera terlaksana dan tidak terjadi pengunduran waktu sehingga merubah semua jadwal yang sudah direncanakan sebelumnya.
- c. Hendaknya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara optimal, dan intensif pada setiap pelaksanaan program.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2010. *Panduan KKN-PPL UNY 2010 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2010. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I. 2010. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I Tahun 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2010. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2010*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*

# LAMPIRAN

